MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA PENGIKUT YESUS DI GERMAN,
TIDAK MEMBUKTIKAN SECARA EMPIRIS,
BAGAIMANA JAHVE INKARNASI MENJADI YESUS,
APANYA YANG ADA DI DALAM JAHVE YANG
INKARNASI MENJADI YESUS

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 Februari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA PENGIKUT YESUS DI GERMAN,
TIDAK MEMBUKTIKAN SECARA EMPIRIS,
BAGAIMANA JAHVE INKARNASI MENJADI YESUS,
APANYA YANG ADA DI DALAM JAHVE YANG INKARNASI MENJADI YESUS**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan mengapa pengikut Yesus di German, tidak membuktikan secara empiris, bagaimana Jahve inkarnasi menjadi Yesus, apanya yang ada di dalam Jahve yang inkarnasi menjadi Yesus, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa pengikut Yesus di German, tidak membuktikan secara empiris, bagaimana Jahve inkarnasi menjadi Yesus, apanya yang ada di dalam Jahve yang inkarnasi menjadi Yesus, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa pengikut Yesus di German, tidak membuktikan secara empiris, bagaimana Jahve inkarnasi menjadi Yesus, apanya yang ada di dalam Jahve yang inkarnasi menjadi Yesus, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa pengikut Yesus di German, tidak membuktikan secara empiris, bagaimana Jahve inkarnasi menjadi Yesus, apanya yang ada di dalam Jahve yang inkarnasi menjadi Yesus, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis pengikut Yesus di German, perlu membuktikan secara empiris, bagaimana Jahve inkarnasi menjadi Yesus, apanya yang ada di dalam Jahve yang inkarnasi menjadi Yesus, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA PENGIKUT YESUS DI GERMAN, TIDAK MEMBUKTIKAN SECARA EMPIRIS, BAGAIMANA JAHVE INKARNASI MENJADI YESUS, APANYA YANG ADA DI DALAM JAHVE YANG INKARNASI MENJADI YESUS

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*"

Ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan "*...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*"

Nah, ternyata, Allah atau Jahve atau Adonai, telah membukakan rahasia kepada seluruh manusia di dunia, bahwa "*...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*" atau "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Suci bisa "*...menjelma...manusia (Maryam : 19: 17)*"

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apanya yang ada di dalam "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Suci yang menjelma menjadi manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...Kutiupkan kepada manusia roh Allah...(Shaad : 38: 72)

Nah, "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Suci yang ditiupkan kedalam manusia.

Apa sebenarnya, "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Suci yang ditiupkan kedalam manusia ?

"...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Suci yang ditiupkan kedalam manusia adalah sumber hidup bagi semua yang ada di "...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12) termasuk manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, amuba, bakteri, arkaea.

Apa sebenarnya sumber hidup bagi semua yang ada di "...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12) termasuk manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, amuba, bakteri, arkaea ?

Sumber hidup bagi semua yang ada di "...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12) termasuk manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, amuba, bakteri, arkaea adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Suci yang ditiupkan kedalam manusia adalah atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Jadi, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen adalah bukan Allah atau bukan Jahve atau bukan Adonai.

Nah, ini berbeda dengan pikiran pengikut Yesus di German, yang mengikuti pikiran Kaisar Romawi Konstantin yang memutuskan, 325 tahun setelah Yesus disalib, di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan, melalui Jahve inkarnasi menjadi Yesus.

Jadi, menurut Kaisar Romawi Konstantin, karena Jahve atau roh Suci (Jahve = roh Suci) inkarnasi menjadi Yesus, maka Jahve sama dengan Yesus. Atau dengan kata lain Jahve = Yesus. Atau bisa juga dikatakan Yesus adalah anak Jahve atau anak Tuhan.

Nah, sekarang, yang perlu dibuktikan secara empiris oleh pengikut Yesus di German adalah bagaimana Jahve atau roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, apanya yang ada di dalam Jahve yang inkarnasi menjadi Yesus ?

Mengapa pengikut Yesus di German dan semua pengikut Yesus di seluruh dunia, harus membuktikan secara empiris, apanya yang ada di dalam Jahve yang inkarnasi menjadi Yesus ?

Karena menurut deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Suci yang inkarnasi menjadi manusia.

Atau dengan kata lain, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang masuk dan menjadi bagian tubuh manusia.

Coba, sekarang, oleh pengikut Yesus di Jerman dan semua pengikut Yesus di seluruh dunia, buktikan secara empiris, bagaimana Jahve atau roh Suci inkarnasi menjadi Yesus dan apanya yang ada di dalam Jahve yang inkarnasi menjadi Yesus.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*"

Ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan "*...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*"

Nah, ternyata, Allah atau Jahve atau Adonai, telah membukakan rahasia kepada seluruh manusia di dunia, bahwa "*...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*" atau "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Suci bisa "*...menjelma...manusia (Maryam : 19: 17)*"

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apanya yang ada di dalam "*...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*" atau "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Suci yang menjelma menjadi manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kutiupkan kepada manusia roh Allah...(Shaad : 38: 72)*"

Nah, "*...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*" atau "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Suci yang ditiupkan kedalam manusia.

Apa sebenarnya, "*...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*" atau "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Suci yang ditiupkan kedalam manusia ?

"*...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*" atau "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Suci yang ditiupkan kedalam manusia adalah sumber hidup bagi semua yang ada di "*...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)*" termasuk manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, amuba, bakteri, arkaea.

Apa sebenarnya sumber hidup bagi semua yang ada di "*...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)*" termasuk manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, amuba, bakteri, arkaea ?

Sumber hidup bagi semua yang ada di "*...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)*" termasuk manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, amuba, bakteri, arkaea adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, "*...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*" atau "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Suci yang ditiupkan kedalam manusia adalah atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Jadi, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen adalah bukan Allah atau bukan Jahve atau bukan Adonai.

Nah, ini berbeda dengan pikiran pengikut Yesus di Jerman, yang mengikuti pikiran Kaisar Romawi Konstantin yang memutuskan, 325 tahun setelah Yesus disalib, di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa

Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan, melalui Jahve inkarnasi menjadi Yesus.

Jadi, menurut Kaisar Romawi Konstantin, karena Jahve atau roh Suci (Jahve = roh Suci) inkarnasi menjadi Yesus, maka Jahve sama dengan Yesus. Atau dengan kata lain Jahve = Yesus. Atau bisa juga dikatakan Yesus adalah anak Jahve atau anak Tuhan.

Nah, sekarang, yang perlu dibuktikan secara empiris oleh pengikut Yesus di German adalah bagaimana Jahve atau roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, apanya yang ada di dalam Jahve yang inkarnasi menjadi Yesus ?

Mengapa pengikut Yesus di German dan semua pengikut Yesus di seluruh dunia, harus membuktikan secara empiris, apanya yang ada di dalam Jahve yang inkarnasi menjadi Yesus ?

Karena menurut deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, "*...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau roh Jahve atau roh Adonai atau roh Suci yang inkarnasi menjadi manusia.

Atau dengan kata lain, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang masuk dan menjadi bagian tubuh manusia.

Coba, sekarang, oleh pengikut Yesus di German dan semua pengikut Yesus di seluruh dunia, buktikan secara empiris, bagaimana Jahve atau roh Suci inkarnasi menjadi Yesus dan apanya yang ada di dalam Jahve yang inkarnasi menjadi Yesus.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se